

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah bahan ajar cetak berupa modul IPA berbasis Salingtemas yang diberi judul “Proses Pembentukan Tanah Karena Pelapukan” yang diperuntukan bagi peserta didik kelas V SD, dihasilkan berdasarkan langkah-langkah pengembangan model Borg dan Gall. Dalam hal ini peneliti hanya menjalani sembilan langkah dari sepuluh langkah model yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji pelaksanaan lapangan, dan revisi produk akhir.

Modul IPA berbasis Salingtemas dapat digunakan oleh peserta didik kelas V SD dalam membantu peserta didik mempelajari materi pembentukan tanah. Tujuan dari pengembangan modul ini yaitu melalui modul IPA ini peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bergantung pada guru sebagai pengajar melainkan sebagai fasilitator. Selain itu, peserta didik berbekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan mampu memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari dan memberi manfaat bagi lingkungan sekitar.

Uji coba ahli yang dilakukan pada modul dengan hasil ahli materi diperoleh persentase sebesar 91,3%, ahli bahasa sebesar 96,25%, dan ahli media sebesar 100%. Uji coba ahli menghasilkan rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah **sangat baik** yaitu dengan persentase 95,85%, dan uji pelaksanaan lapangan yang dilakukan oleh 24 peserta didik SDN Cipinang Melayu 01 Pagi menghasilkan rata-rata keseluruhan yang dicapai **sangat baik** yaitu dengan persentase 95,63%. Pengembangan ini memiliki nilai efektifitas yang sangat baik sehingga Modul IPA berbasis Salingtemas ini valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar.

B. Implikasi

Modul IPA Berbasis Salingtemas materi pembentukan tanah ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pelengkap dalam proses pembelajaran IPA bagi peserta didik kelas V SD. Modul IPA ini membantu peserta didik dalam mempelajari materi pembentukan tanah secara mandiri karena konsep materi yang disajikan sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh peserta didik.

Pengembangan modul IPA ini juga memberikan implikasi kepada guru SD yang semula berperan sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator belajar bagi peserta didik, guru hanya membantu peserta didik dalam memahami tujuan pembelajaran, mengarahkan peserta didik untuk dapat

mengorganisasikan waktu dan materi pelajaran, memberikan umpan balik dan merangsang semangat belajar peserta didik.

C. Saran

Peneliti menyadari bahwa produk ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, masih perlu diadakan evaluasi dan perbaikan agar dapat menyempurnakan kekurangan yang ada pada produk ini. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peserta didik

Peserta didik dapat menggunakan modul IPA berbasis Salingtemas materi pembentukan tanah sebagai sumber belajar tambahan atau bahan ajar pelengkap dalam proses pembelajaran. Sebelum menggunakan modul ini pahami petunjuk penggunaan bagi peserta didik dan lakukan setiap kegiatan pembelajaran secara aktif, penuh rasa ingin tahu dan belajar secara mandiri.

2. Guru

Guru dapat menggunakan modul IPA ini sebagai alternatif sumber pengajaran. Dengan adanya modul IPA ini diharapkan dapat menginspirasi guru-guru dan disarankan untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih baik, dengan memadukan pembelajaran dengan strategi, dan metode pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran berjalan efektif, menarik dan

menyenangkan serta dapat memecahkan masalah kesulitan belajar bagi peserta didik.

3. Kepala sekolah

Modul IPA ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu bahan ajar pelengkap yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA khususnya materi pembentukan tanah.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi pengembang selanjutnya, Modul IPA ini hanya terbatas pada materi pembentukan tanah. Diharapkan ada tindak lanjut pengembangan modul berbasis Salingtemas untuk materi yang lain sehingga dapat memperkaya sumber belajar peserta didik dan dapat mengembangkan produk bahan ajar yang lebih baik serta mempertimbangkan efisiensi waktu agar dapat mengembangkan dan menghasilkan karya pembelajaran yang maksimal. Bagi peneliti yang lain disarankan untuk mengujicoba modul IPA kepada peserta didik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar agar diketahui tingkat keefektifannya.